

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
PERGURUAN TINGGI UMUM DI PROVINSI BENGKULU**

Dedy Novriadi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Marzuki

IAIN Bengkulu

ABSTRACT

This study aims to determine the learning of Islamic Education in Public Universities in Bengkulu Province. This research was designed as a qualitative descriptive study. The research respondents are students who have taken PAI courses and caregivers for PAI courses at the University of Bengkulu and at the University of Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu. At the University of Bengkulu, research respondents will be taken from the Faculty of Agriculture and the Faculty of Social and Political Sciences, while in Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu will be taken from the Faculty of Law and the Faculty of Engineering. Respondents from the student element were set at 100 people, with details of 50 people from each university.

The results of the research and discussion are as follows: a) The strategy for implementing the learning of Islamic Education in Public Higher Education still needs to be developed and adapted to the needs and fields of science studied by students. b). The level of student knowledge on the subject matter of Islamic Education on average has been included in the good category. c). The implementation of learning Islamic Education has a positive impact on changing student behavior towards a better direction. d). The implementation of lectures on Islamic Education is felt to be insufficient for only one semester. Keywords: Learning, Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum di Provinsi Bengkulu. Penelitian ini di desain sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Responden penelitian adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah PAI dan dosen pengasuh mata kuliah PAI di Universitas Bengkulu dan di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu. Di Universitas Bengkulu, responden penelitian akan diambil dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sedangkan di Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu akan diambil dari Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik. Responden dari unsur mahasiswa ditetapkan sebanyak 100 orang, dengan rincian 50 orang dari masing-masing perguruan tinggi.

Hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut: a). Strategi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum masih perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa. b). Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi pokok Pendidikan Agama Islam rata-rata sudah termasuk dalam kategori baik. c). Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai dampak positif terhadap perubahan perilaku mahasiswa ke arah yang lebih baik. d). Pelaksanaan perkuliahan Pendidikan Agama Islam dirasakan tidak cukup hanya pada satu semester.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

A. PENDAHULUAN

Tujuan Umum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi adalah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

bersikap rasional dan dinamis berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional. (SK Dirjen Dikti Nomor 43/DIKTI/Kep/2006).

Sedangkan tujuan khusus mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Membantu manusia bertaqwa yaitu manusia yang patuh dan taqwa kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim yakni pembinaan akhlakul karimah.
2. Melahirkan para agamawan yang berilmu. Bukan para ilmuwan dalam bidang agama, artinya yang menjadi titik tekan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Negeri adalah pelaksanaan agama dikalangan calon para intelektual yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku mahasiswa ke arah kesempurnaan akhlak.
3. Tercapainya keimanan dan ketaqwaan pada mahasiswa serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama sebagai landasan penggalian dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Oleh sebab itu materi yang disajikan harus relevan dengan perkembangan pemikiran dunia mereka.
4. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan mahasiswa yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah, taat pada perintah Allah dan Rasul-Nya. (Syahidin, 2003).

Keberhasilan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum dalam memberi kontribusi terhadap pembentukan kualitas lulusan sangat ditentukan oleh kreativitas dan kualitas dosen pengasuh mata kuliah Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Dosen agama yang kreatif dan berdedikasi tinggi akan mampu menghasilkan program pendidikan Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan dapat memberi dampak yang sangat berarti dalam membentuk perilaku mahasiswa. Sementara dosen pengampu Pendidikan Agama Islam yang kurang kreatif mungkin akan menghasilkan program Pendidikan Agama Islam yang seadanya, yang hanya memenuhi kewajiban formal saja.

Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum merupakan kelanjutan dari pengajaran yang diterima oleh peserta didik mulai dari Tingkat Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Namun berbagai persoalan muncul dalam proses pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan boleh dikatakan sama secara nasional. Banyaknya materi ajar dan kurang berfariasinya pengajar dalam menyampaikannya, ditambah lagi dengan alokasi waktu yang kurang memadai, menjadikan peserta didik (mahasiswa) kurang bergairah dalam menyerap perkuliahan.

Guna memperoleh gambaran dan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum, khususnya diprovinsi Bengkulu dalam memberikan kontribusi terhadap perilaku mahasiswa, maka perlu dilakukan penelitian secara ilmiah dan menyeluruh mengenai dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perubahan perilaku mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan serta berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum di Provinsi Bengkulu.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Pakar pendidikan pengertian Pendidikan Agama Islam antara lain adalah:

- a. Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. (Zakiyah Darajat, 2004).
- b. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam dibarengi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.(Abdul Malik, dkk,2004).

- c.Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam. (Nur Uhbiyati,2005).
- d.Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Al Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.Disertai dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.(Abdul Majid, 2014)
- e.Pendidikan Agama Islam adalah suatu system kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi.(Arifin, 2011).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha pembelajaran yang terencana, baik secara individu maupun kelompok untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta bersikap toleran dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2.Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berperan dalam pendukung tujuan umum pendidikan Nasional, adapun tujuan pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT secara akhlak mulia.
- b. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
- d. Fungsi semangat studi keilmuan dan IPTEK. (Abdul Rahmat Shaleh, 2005).

Menurut Hujair Sanaky, (2003), Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah pada usaha membimbing ke arah pembentukan kepribadian muslim yaitu manusia yang berilmu, beriman, bertaqwa dan beramal sholeh, manusia berpikir, bersikap, bertindak, sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang lebih bersifat metafisik. Dengan kerangka ini dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan Islam bukan seharusnya”bagaimana membuat manusia sibuk mengurus dan memuliakan Tuhan saja dan justru melupakan kepekaan terhadap manusia”, tetapi tujuan pendidikan Islam adalah memuliakan Islam dengan sibuk memuliakan dan memberdayakan manusia dengan segala potensi yang dimilikinya.

3.Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.(Anas Sudijono, 1994).

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum meliputi:

1. Manusia dan Agama.
 - a.Manusia dan Alam Semesta
 - b.Manusia menurut Agama Islam
 - c.Agama: Arti dan Ruang Lingkupnya
 - d.Hubungan Manusia dengan Agama
2. Agama Islam
 - a.Arti dan ruang lingkup agama Islam
 - b.Klasifikasi agama dan agama Islam
3. Sumber Ajaran Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

- a. Wahyu Allah sebagai Sumber ajaran Islam
- b. As Sunnah sebagai sumber ajaran
- c. Ijtihad
4. Aqidah
 - a. Arti dan ruang lingkup Aqidah
 - b. Iman kepada Allah SWT
 - c. Iman kepada Malaikat-Malaikat, Iman kepada Kitab-Kitab, Iman kepada Para Rasul, Iman kepada Hari Kiamat, Iman kepada Qada dan Qadar
 - d. Manfaat Beriman
5. Syari'ah: Ibadah dan Muamalah
 - a. Arti dan ruang lingkup syari'ah
 - b. Syari'ah dan Fikih serta keabadian syari'ah Islam
 - c. Ibadah
 - d. Arti, tujuan dan berbagai bentuk Thaharah
 - e. Hikmah dan Pelaksanaan Shalat, Hikmah dan Pelaksanaan Zakat, Hikmah dan Pelaksanaan Puasa, Hikmah dan Pelaksanaan Ibadah Haji.
 - f. Muamalah dan Perubahan Masyarakat
 - g. Sistem Kewarisan Islam
 - h. Kerjasama antar umat beragama.
6. Akhlak
 - a. Pengertian dan ruang lingkup akhlak serta perbedaannya.
 - b. Akhlak terhadap Allah, manusia dan lingkungan hidup.
7. Takwa
 - a. Pengertian, Ruang lingkup dan kedudukan takwa.
 - b. Hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan diri sendiri dan hubungan dengan lingkungan hidup.
8. Islam dan Ilmu Pengetahuan
 - a. Kedudukan akal dan wahyu dalam Islam
 - b. Karakteristik dan Klasifikasi ilmu dalam Islam.
 - c. Kewajiban menuntut Ilmu.
 - d. Studi Kasus dalam konteks bidang studi. (Azyumardi Azra, dkk.2002)

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini di desain sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Permasalahan umum penelitian adalah "Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum. Penelitian difokuskan pada: (1) strategi pembelajaran yang dilakukan, (2) kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dan (3) dampak PAI yang dilaksanakan terhadap perubahan perilaku mahasiswa.

2. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. (Beni Ahmat Saebani, 2008). Data primer yang diperlukan data atau informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian atau fokus penelitian yang ditetapkan. Sumber data primer adalah dosen mata kuliah PAI dan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah PAI. Data sekunder yang diperlukan berupa data mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah PAI dan nilai mata kuliah PAI mahasiswa.

3. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah PAI dan dosen pengasuh mata kuliah PAI di Universitas Bengkulu dan di Universitas Prof.Dr.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

Hazairin,SH. Bengkulu. Di Universitas Bengkulu, responden penelitian akan diambil dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sedangkan di Prof.Dr. Hazairin,SH. Bengkulu akan diambil dari Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik. Responden dari unsur mahasiswa ditetapkan sebanyak 100 orang, dengan rincian 50 orang dari masing-masing perguruan tinggi.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data akan dilakukan melalui angket, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket semi tertutup, yakni kombinasi antara angket tertutup dan terbuka. Angket ditujukan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan yang bersumber dari mahasiswa dan dosen PAI. Setiap pertanyaan angket disediakan empat alternatif jawaban yang tertutup dan satu alternatif jawaban terbuka. Wawancara mendalam ditujukan untuk melengkapai dan mendalami data yang sudah diperoleh melalui angket dan studi dokumentasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan perkuliahan Mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum Provinsi Bengkulu secara umum sudah berjalan dengan baik. Pada awal perkuliahan umumnya dosen pengasuh mata kuliah menyampaikan silabus dan kontrak perkuliahan yang berisi tentang aturan-aturan yang terkait dengan pelaksanaan perkuliahan. Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabus yang sudah ditetapkan.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Pelaksanaan pembelajaran belum didukung penggunaan media pembelajaran yang menarik. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran menurut para mahasiswa masih cukup menarik dengan diterapkannya metode diskusi. Penilaian yang dilakukan dosen meliputi nilai tugas, hasil ujian tengah semester dan hasil ujian akhir semester. Hal ini sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam.

Bila dianalisis secara individual, sebanyak 72% menyatakan setuju dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dosen, 21% sangat setuju dan 7% tidak setuju. Ada beberapa alasan bagi mahasiswa yang tidak setuju dengan strategi pembelajaran metode ceramah dan diskusi yang dilaksanakan oleh dosen, yaitu: 1). Mereka merasa kurang mendapat pengetahuan, 2). Tingkat pengetahuan mereka masih sangat terbatas, 3). Kurang efektif. Namun demikian, bila dianalisis per item angket aspek strategi pembelajaran memperlihatkan secara keseluruhan berada pada interval setuju.

2. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kualitas pelaksanaan pembelajaran Mata kuliah Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini dilihat dari nilai hasil belajar yang dicapai mahasiswa, realisasi pertemuan dalam pelaksanaan perkuliahan, bahan atau materi pembelajaran yang diberikan dan kelengkapan instrumen pembelajaran.

Dilihat dari nilai yang dicapai mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam menunjukkan sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai baik (B), dengan presentase 43% nilai B, 31% nilai C dan 26% dengan nilai A. Jika dibandingkan dengan nilai hasil tes, dilihat dari rata-rata menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, yakni rata nilai yang diperoleh mahasiswa 75,3 (B). Bila dilihat secara lebih detil memperlihatkan perbedaan yang cukup tajam, dengan rincian 47% dengan skor nilai antara 80-90, 46% dengan skor nilai antara 70-79, 6% dengan skor nilai antara 40-59, dan 1 % dengan skor nilai kurang dari 40. Realisasi pertemuan pelaksanaan 12 kali. Materi perkuliahan sudah sesuai dengan silabus mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang sudah ditetapkan. Secara keseluruhan Dosen Pengasuh Mata kuliah Pendidikan Agama Islam sudah memiliki silabus mata kuliah.

3. Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum diharapkan akan dapat membantu terbinanya Sarjana atau lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha ESA, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas, bersikap toleran dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan hasil analisis per individu menunjukkan bahwa sebanyak 96% responden memberikan jawaban setuju dan 4% menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa:

- a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi sangat penting.
- b. Meningkatkan kesadaran untuk menjalankan ajaran Agama.
- c. Menggugah kesadaran untuk berbuat baik.
- d. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menghormati kebebasan menjalankan Agama dan keyakinan.
- e. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya disiplin dalam menjalankan Ibadah.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berdampak terhadap peningkatan kesadaran para mahasiswa terhadap pentingnya mempelajari ajaran Agama Islam. Dari 100 responden sebanyak 99% menyatakan bahwa mempelajari Agama merupakan kebutuhan bagi mereka, sebanyak 96% menyatakan bahwa perkuliahan Pendidikan Agama Islam menarik untuk dipelajari dan 4% menyatakan tidak menarik.

Walaupun sebagai besar responden menyatakan bahwa Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menggugah dan meningkatkan kesadaran mereka untuk menjalankan ajaran Agama, namun yang betul-betul merasakan bahwa pelaksanaan perkuliahan Pendidikan Agama Islam telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka dalam menjalankan ajaran Agama hanya 11%.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum mampu secara optimal mengurangi perilaku-perilaku atau kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang dilakukan sebelumnya. Dari 100 responden sebanyak 90% menyatakan tidak berpengaruh terhadap pengurangan perilaku tidak baik yang sebelumnya biasa mereka lakukan dan hanya 10 yang menyatakan berpengaruh terhadap pengurangan perilaku tidak baik yang sebelumnya mereka lakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa dampak pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tersebut sebagian besar baru pada tataran pengetahuan atau aspek kognitif, belum mampu merubah aspek afektifnya. Sehingga perubahan pengetahuan belum diikuti dengan perubahan sikap kepribadian.

4. Hambatan atau Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap mahasiswa dan dosen pengasuh mata kuliah Pendidikan Agama Islam dapat dirangkum bahwa kendala atau hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Hambatan yang diperoleh oleh dosen pengasuh mata kuliah Pendidikan Agama Islam; 1).Waktu 3 SKS hanya satu semester dirasakan sangat kurang, 2).Materi yang harus diberikan sangat banyak, 3).Tingkat pengetahuan atau penguasaan mahasiswa tentang pokok-pokok ajaran Agama masih sangat rendah.
- b. Hambatan yang diperoleh oleh para mahasiswa adalah : 1).Materi yang diberikan sebagian besar sudah diberikan di SLTA sehingga terasa agak membosankan, 2).Materi pembelajaran kurang dikaitkan dengan bidang ilmu yang mereka pelajari, 3).Masih ada dosen yang jarang masuk.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

- a. Strategi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum masih perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa.
- b. Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi pokok Pendidikan Agama Islam rata-rata sudah termasuk dalam kategori baik.
- c. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai dampak positif terhadap perubahan perilaku mahasiswa ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Saebani, Beni, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.

Arifin, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Renika Cipta.

Azra, Azyumardi, 2002. *Kelompok sempalan di kalangan mahasiswa PTU, anatomi social historis*, Ciputat: Logos.

....., 2002. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi Agama Islam RI.

....., 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta : Charisma Putra Pratama.

Darajat, Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Amirul dan Haryono, 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hawi, Akmal. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, IAIN Raden Fatah Pres, Palembang.

Jalaludin. 2002. *Teologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Malik, Abdul. dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul, 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nahlawi, Abdurrahman. 2007. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga, di Sekolah dan Masyarakat*. Alih Bahasa Ali, H.N. Bandung : Diponegoro.

....., 2008. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalabih fi Baiti wa Madrasati wal Mujtama'*, Dar al-Fikr al-Mu'asyr, Beirut-Libanon., Terj. Shihabuddin, Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat, Jakarta : Gema Insani Press.

Nata, Abudin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Gramedia: Jakarta.

Noer Aly, Hery, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

Pidarta, Made.2013. *Landasan Kependidikan*, Jakarta:Renika Cipta.

Sanaky, Hujair, 2003.*Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Shaleh, Abdul Rahmat, 2005.*Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sudijono, Anas, 1994. *Strategi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama islam Ranah Afektif*. (kajian Mikro Kurikulum Sekolah Umum Tahun 1994).

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pendidiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uhbiyati Nur, 2005. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)1*. Bandung: Pustaka Setia.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 Tentang SIKDIKNAS.

Zuhriyah, Nurul, 2006.*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.